

## PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MEMPERBAIKI KOMUNIKASI VERBAL SISWA

Atika Desya Ifanda<sup>\*</sup>, Rita Sinthia, MT Afriwilda<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Bengkulu

<sup>\*</sup>Korespondensi E-mail: atikaifanda@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Untuk Memperbaiki Komunikasi Verbal Siswa. Desain penelitian ini adalah eksperimen. Hasil *pre-test* menunjukkan siswa dengan kategori tinggi memiliki persentase 26,67%. Komunikasi verbal siswa pada *pre-test* layanan penguasaan konten rata-rata berada pada kategori rendah dengan sampel yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket komunikasi verbal dengan *skala likert*, diberikan kepada siswa melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan siswa dengan kategori tinggi memiliki persentase 36,67%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, layanan penguasaan konten untuk memperbaiki komunikasi verbal siswa memberikan hal yang positif, hal tersebut terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan yang menunjukkan adanya peningkatan, pemberian layanan penguasaan konten membantu siswa memahami dalam hal komunikasi verbal sehingga siswa mampu menelaah kata atau kalimat dengan baik.

**Kata kunci:** *penguasaan konten, komunikasi verbal, siswa*

### ***THE EFFECT OF CONTENT MASTERY SERVICES TO IMPROVE STUDENTS' VERBAL COMMUNICATION*** **ABSTRACT**

*The research aims to describe the influence of content mastery services to improve students' verbal communication.. The design of this research is experimental. The pre-test results show that students in the high category have a percentage of 26.67%. The verbal communication students in the content mastery service pre-test was on average in the low category with a sample of 30 students. The technique used in this research is a verbal communication questionnaire with a Likert scale, given to students via pre-test and post-test. The post-test results show that students in the high category have a percentage of 36.67%. Based on the research conducted, content mastery services to improve verbal communication provide positive things, apart from being seen from the results of the pre-test and post-test that have been given which show an improvement, the provision of content mastery services help students understand verbal communication so that students are able to study words or sentences well.*

**Keywords:** *content mastery services, verbal communication, students*

### PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berketergantungan antara satu dengan yang lainnya, tidak peduli bagaimanapun latar belakang dan status sosial yang disandangnya. Seseorang akan tetap memerlukan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Kemampuan komunikasi merupakan hal penting yang perlu dimiliki manusia sebagai makhluk

sosial, karena kemampuan komunikasi yang baik akan tercipta hubungan yang hangat dan nyaman.

Komunikasi verbal adalah interaksi yang terjadi antara komunikator dengan komunikan dengan menggunakan simbol-simbol verbal. Menurut Fajar (2009:110) bahwa komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik itu secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia, untuk mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat dan bertengkar.

Menurut Dewi, dkk (2008:163), cara berkomunikasi yang salah yang sering diterapkan oleh orang tua dapat menyebabkan proses keterlambatan pada perkembangan anak dalam berbicara, karena anak meniru hal yang salah. Begitupun sebaliknya, komunikasi orang tua yang baik dan berdampak pada peningkatan kemampuan bicara anak baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat sehingga adanya hubungan yang erat antara anak dan orang tua saat berkomunikasi, karena stimulasi orang tua sangat berpengaruh untuk menambah pembendaharaan kosa kata pada diri anak. Layanan yang dapat diberikan, yaitu layanan penguasaan konten.

Prayitno (2004:23), menjelaskan layanan penguasaan konten merupakan Layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan ataupun kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya. dalam layanan penguasaan konten harus terdapat suatu konten atau kemampuan atau kompetensi tertentu yang dibelajarkan kepada siswa dan diharapkan siswa mampu menguasai konten tersebut secara matang. Konten dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa. Dalam upaya mengembangkan keterampilan belajar, guru dapat melangsungkan layanan tentang cara membuat catatan, membuat ringkasan, membaca efektif, bertanya efektif. Sedangkan dalam pengembangan sikap belajar, guru dapat memberikan pelayanan seperti menemukan motif belajar, mengatur waktu belajar, belajar menggunakan sumber belajar (Prayitno, 2004: 2). Diharapkan setelah mengikuti layanan penguasaan konten, siswa mampu memelihara kebiasaan belajar yang efektif sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi dirinya.

Prosedur pelaksanaan layanan penguasaan konten hampir sama dengan layanan klasikal lainnya dalam bimbingan dan konseling. Layanan klasikal umumnya mengisi tahap inti dengan penyajian materi bahasan dan tanya jawab. Namun berbeda dengan layanan penguasaan konten

yang menambahkan kegiatan lanjutan setelah diberikan penyampaian materi dan tanya jawab.

## METODE

Desain penelitian *one group pre-test dan post-test design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif metode *eksperimen*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket komunikasi verbal dengan *skala likert*, diberikan kepada siswa melalui *pre-test* dan *post-test*. Populasi pada penelitian ini berjumlah berjumlah 60 siswa.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 30 orang siswa yang diasumsikan memiliki skor yang dianggap rendah berdasarkan angket komunikasi verbal. Adapun prosedur pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang didasarkan pada ciri-ciri atau karakteristik (tujuan) yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach* karena *instrument* yang digunakan berupa angket komunikasi verbal dalam bentuk skala 1-5. Untuk mencapai skala yang baik item berdasar korelasi item-total digunakan batasan  $>0.30$ . Semua item-item yang mencapai korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan item yang kurang dari 0,30 diinterpretasikan sebagai item yang memiliki rendah (Azwar, 2012:86).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel penelitian yang bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran secara umum tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan layanan penguasaan konten untuk memperbaiki komunikasi verbal pada siswa. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja. Kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan *pre-test* (tes awal) untuk mengukur komunikasi verbal siswa. Kemudian siswa yang memiliki komunikasi verbal rendah akan diberikan perlakuan melalui layanan penguasaan konten untuk memperbaiki komunikasi verbal siswa. Tujuannya untuk meningkatkan komunikasi verbal siswa sehingga mampu menjalin komunikasi verbal dengan baik. Setelah diberikan perlakuan, akan dilakukan *post-test* (tes akhir) untuk mengukur kembali komunikasi verbal siswa yang rendah. Untuk menentukan kategori perolehan skor populasi, peneliti terlebih dahulu mencari *mean* dan *standar deviasi*. Pencarian dilakukan dengan software *SPSS 20 for windows* hasilnya untuk *mean* adalah 117,97 dan hasil *standar deviasinya* adalah 4,716. Berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* yang diperoleh, maka skor interval Komunikasi verbal untuk *pretest*.

Sebelum komunikasi verbal diberikan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu mengklasifikasikan skor likert populasi dalam pengisian instrumen angket. Kelas interval diperoleh dari skor angket yang diberikan kepada populasi. Angket yang diberikan merupakan angket skala yang memiliki 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik.

**Tabel 1**  
**Kategorisasi Komunikasi Verbal**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Sangat Tinggi	>125
Tinggi	120 – 124
Sedang	119 – 116
Rendah	115 – 110
Sangat Rendah	< 110

Berdasarkan hasil angket *pretest*, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa yang tergolong dalam kategori sangat rendah ada 2 siswa, kategori rendah ada 6 siswa, kategori sedang ada 9 siswa, kategori tinggi ada 10 siswa dan kategori sangat tinggi ada 3 siswa.

**Tabel 2**  
**Deskripsi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Komunikasi Verbal Statistics**

	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b><i>Post-Test</i></b>
<i>n</i>	30	30
<i>Mean</i>	117.97	179.60
<i>Median</i>	118.00	180.00
<i>SD</i>	4.716	8.253

Berdasarkan tabel 2 Hasil oleh analisis deskriptif komunikasi verbal siswa *pre-test* dan *post-test* diberikan layanan penguasaan konten dari jumlah 30 siswa dapat diketahui bahwa *mean pre-test* yaitu sebesar 117.97 dan *mean post-test* sebesar 179.60 dan *standar deviasi pre-test* sebesar 4.716 dan *standar deviasi post-test* sebesar 8.253. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinue berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, realibilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilakukan. berikut: Pengujian normalitas data menggunakan program *Statistical Packages for Sosial Science* (SPSS) versi 20. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Pengujian normalitas data dapat dilihat melalui tabel.

**Tabel 3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<i>N</i>	30	30
<i>Normal Mean</i>	117.97	179.60
<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>	,926	,498

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel komunikasi verbal *pretest* yaitu 0.926 ( $>0.05$ ) dan nilai signifikansi variabel komunikasi verbal *posttest* yaitu 498 ( $>0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yang berarti kelas memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t-test dengan menggunakan SPSS v20 dengan uji paired sample test karena akan membandingkan atau melihat perbedaan kedua hasil rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4**  
**Paired Samples Test**

<i>Paired Differences</i>					
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviatio</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>J</i>
<i>Pre-test</i>	-61.633	9.568	-35.281	29	,000
<i>Post-test</i>					

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai  $t(29) = -58.061$  dengan signifikansi (2-tailed) 0.000. Itu berarti nilai  $|t| \cdot (2\text{-tailed}) < 0.05$  maka berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi komunikasi verbal *pretest* ( $mean = 117.97$  dan *posttest* ( $Mean = 179.60$ )). Dengan demikian bahwa *mean pretest* komunikasi verbal dalam layanan penguasaan konten lebih tinggi dibanding *mean pretest* artinya ada pengaruh layanan penguasaan konten untuk memperbaiki komunikasi verbal siswa.

Terlihat pengaruh yang signifikan mengenai pemberian layanan penguasaan konten terhadap komunikasi verbal siswa. Sejalan dengan hasil penelitian Andika dkk (2018), pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *modeling* untuk mengurangi kecemasan berbicara siswa di depan kelas VIII A menunjukkan perubahan signifikan adanya penurunan kecemasan berbicara siswa di depan kelas. Dapat dilihat dari hasil skor *post-test* siswa yang menurun, serta pemahaman materi yang diberikan setiap pertemuan selalu meningkat dan siswa sudah berani tampil berbicara di depan kelas.

Hal ini juga terlihat pada hasil penelitian lainnya Wahyudi dkk (2020) dalam penelitian

Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa pada Kelas VII SMPN 12 Kota Bengkulu dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada layanan penguasaan konten terhadap kebiasaan belajar siswa. Terdapat pula pada penelitian Andesma dkk (2020) Peningkatan Kreativitas Dalam Meringkas Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas Vii.4 Di Smp Negeri 04 Kota Bengkulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kreatifitas dalam meringkas siswa melalui layanan penguasaan konten metode *Mind Mapping*.

Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Pepriyanti dkk (2018) Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Siswa Smpn Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosi siswa kelas VIII A sebelum dan sesudah diberikannya layanan penguasaan konten dengan teknik bermain peran.

Hasil lainnya yang mendukung terlihat pada hasil penelitian Gempita dkk (2023) Pengaruh layanan penguasaan konten berbantuan media video untuk mengurangi perilaku *Phubbing* pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkah laku *Phubbing* pada siswa layanan penguasaan konten berbantuan media video. Pada penelitian lainnya yaitu pada penelitian Ramadani dkk (2023) Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Assertive Training* Format Klasikal Terhadap Peningkatan Perilaku Asertif Siswa, hasil penelitian ini menunjukkan perilaku siswa meningkat setelah diberikannya layanan penguasaan konten dengan teknik *assertive training* Format Klasikal.

Sejalan dengan penelitian Hanifah dkk (2019) Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Religiusitas Responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikannya layanan penguasaan konten. Hal ini ditunjukkan dari hasil hipotesis dengan nilai 0,012 maka  $H_0$  ditolak. Penelitian ini tentunya memiliki berbagai keterbatasan dalam prosesnya. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksperimen ini cenderung memerlukan waktu yang cukup lama sehingga proses pengumpulan data memerlukan waktu tidak sebentar. Serta dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti 30 siswa dari 60 siswa. Proses pelaksanaan dalam penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan data. Adapun bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan sample yang akan di teliti sebab dengan sampel penelitian yang banyak jumlahnya akan terlihat pengaruh atau tidaknya suatu penelitian. Serta disarankan untuk

menggunakan berbagai macam teknik lainnya serta menggali lebih banyak sumber lagi sehingga hasil penelitian lebih maksimal kedepannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : Komunikasi verbal siswa pada *pretets* layanan penguasaan konten rata-rata berada pada kategori tinggi dengan subjek yang berjumlah 30 orang siswa. Hasil *pretest* menunjukkan siswa dengan kategori tinggi memiliki persentase 26.67%. Komunikasi verbal siswa pada *posttest* layanan penguasaan konten rata-rata berada pada kategori tinggi dengan subjek yang berjumlah 30 orang siswa. Hasil *posttest* menunjukkan siswa dengan kategori tinggi memiliki persentase 36.67%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan layanan penguasaan konten untuk memperbaiki komunikasi verbal siswa memberikan hal yang positif, selain karena dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan yang menunjukkan adanya peningkatan, pemberian layanan penguasaan konten membantu siswa memahami dalam hal komunikasi verbal sehingga siswa mampu menelaah kata atau kalimat dengan baik. Adanya pengaruh signifikan dari layanan penguasaan konten untuk memperbaiki komunikasi verbal siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andesma, R. W., & Hadiwinarto, H. (2020). Peningkatan Kreativitas Dalam Meringkas Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas Vii.4 Di Smp Negeri 04 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 146–154. <https://doi.org/10.33369/consilia.v3i2.10513>.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Ketut. 2008. Pengaruh Sosidrama Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Anak PAUD Dharma Wangsa Denpasar Barat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6, No. 1.
- Gempita, S. P., Dharmayana, I. W., & Mishbahuddin, A. (2023). Pengaruh layanan penguasaan konten berbantuan media video untuk mengurangi perilaku. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*. 6, 1–9
- Hanifah, Z, L. Hadiwinarto, Syahrman. (2019). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Religiusitas Responden Kelas VIII C MTS N 2 Bengkulu Utara. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*
- Pepriyanti, N. P., Wasidi, W., & Afriyati, V. (2018). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Siswa Smpn Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 86–95. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.2.8695>

- Prayitno. (2004). Layanan Penguasaan Konten. Universitas Negeri Padang
- Ramadani, S, Y. Dharmayana, W, I. Mishbahuddin, A. (2023). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Assertive Training* Format Klasikal Terhadap Peningkatan Perilaku Asertif Siswa. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*.
- Safutra, A., Syahrman, S., & Afriyati, V. (2018). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Siswa Di Depan Kelas Di Smp N 13 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 91–105. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.91-105>
- Wahyudi. Dharmayana, I, W. Afriyanti, Vira. (2020). Penguasaan Konten Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa pada Kelas VII SMPN 12 Kota Bengkulu. . *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 271–281. <https://doi.org/10.33369/consilia.v3i2.10513>